

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Novari, 2021). Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran) (Dian Kristina, 2021). Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua variabel atau lebih.

#### **3.2 Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara (Novari, 2021). Data sekunder merupakan data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya (Dian Kristina, 2021). Sumber data dari [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan informasi lainnya yang didapat oleh peneliti diperoleh dari buku, internet, makalah, jurnal keuangan yang menyangkut dengan objek yang diteliti.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data diperoleh dan didapatkan dengan cara Metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara

mengumpulkan, mencatat dan mengkaji dokumen atau arsip-arsip perusahaan, data laporan keuangan perusahaan pada periode tertentu sesuai dengan masalah yang dibahas dalam penelitian (Dian Kristina, 2021).

Penelitian ini akan digunakan melalui beberapa metode pengumpulan data, antara lain adalah sebagai berikut:

### **1. Penelitian Lapangan (field research)**

- a. Observasi merupakan Teknik untuk mengumpulkan data penelitian. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengadakan penelitian di Bursa Efek Indonesia dan website-website resmi lainnya yang berhubungan dengan penelitian observasi pasif. Observasi pasif yaitu peneliti mengamati tapi tidak terlibat pada kegiatan tersebut.
- b. Dokumentasi  
Pengumpulan data dengan cara menyalin atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, dan administrasi yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.

### **2. Penelitian Pustaka**

Penelitian Pustaka adalah salah satu alternative untuk memperoleh data dengan membaca atau mempelajari berbagai macam literatur dan tulisan ilmiah yang berhubungan dengan penelitian ini.

## **3.4 Populasi dan Sampel**

### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Oktapianti, 2019). Jadi, populasi dapat berupa orang (subjek), berupa barang (obyek), dan dapat pula berupa suasana lingkungan suatu organisasi. populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Dian Kristina, 2021).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Novari, 2021). Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk peneliti. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili dan harus valid, yaitu bisa mengukur sesuatu yang seharusnya diukur (Dian Kristina, 2021). Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah perusahaan perbankan swasta yang terdaftar di BEI sebanyak 14 perusahaan selama periode 2019-2021. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* yaitu metode dengan tipe pemilihan sampel yang secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan melakukan pertimbangan tertentu.

Sehingga dalam penelitian ini, pemilihan anggota sampel penelitian didasarkan pada kriteria berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Sampel**

No	Kriteria jumlah sampel	Jumlah
1	Perusahaan perbankan swasta yang terdaftar di BEI dan aktif diperdagangkan periode 2019-2021	32
2	Perusahaan perbankan swasta non syariah	30
3	Perusahaan perbankan yang menerbitkan <i>sustainability report</i> periode 2019-2021 secara berturut-turut	14
<b>Jumlah sampel</b>		14

Sumber: Diolah, 2022

Berdasarkan kriteria diatas diperoleh 14 emiten yang dapat dianalisa seperti yang disajikan pada tabel 3.2 berikut:

**Tabel 3.2**  
**Daftar Emiten Yang Diteliti**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
2	BNLI	PT Bank Permata Tbk
3	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
4	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
5	BNGA	PT Bank Cimb Niaga Tbk
6	NISP	PT Bank Ocbc Nisp Tbk
7	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
8	BTPN	PT Bank Btpn Tbk
9	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk
10	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.
11	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.
12	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.
13	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
14	MEGA	Bank Mega Tbk.

*Sumber: data diolah peneliti, 2022*

### 3.5 Variabel Penelitian

variabel penelitian adalah sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang akan dilakukan atau suatu atribut obyek yang berdiri dan dalam variabel tersebut terdapat data yang melengkapi (Dian Kristina, 2021). Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Novari, 2021).

### 3.5.1 Variabel Dependen

Variabel terikat (*dependen variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Dian Kristina, 2021). Variabel *dependen* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Oktapianti, 2019). Dalam penelitian ini variabel *dependen* yaitu Kinerja Keuangan (Y). Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Rasio profitabilitas yang bisa diproksikan dengan Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan semua asetnya untuk produksi laba bersih setelah pajak. Kinerja keuangan pada penelitian ini diukur menggunakan proksi ROA sebagaimana yang digunakan (Rhennata& kurnia, 2022), dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{lab a bersih setelah pajak}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

### 3.5.2 Variabel Independen

Variabel bebas (*independen variable*) adalah variabel yang akan mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (Dian Kristina, 2021). Variabel *Independen* merupakan Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (Oktapianti, 2019). Dalam penelitian ini variabel *independen* yang yaitu:

#### a. *Firm Size (X<sub>1</sub>)*

Ukuran perusahaan dapat ditentukan dengan berbagai nilai seperti total aktiva, penjualan, modal, laba dan yang lainnya, nilai tersebut dapat menentukan besar kecilnya perusahaan. Nilai total aset biasanya bernilai lebih besar dibandingkan dengan variabel keuangan lainnya, maka dari itu total aset digunakan untuk

mengestimasi ukuran perusahaan Rhennata dan kurnia, (2022). Dalam penelitian ini Firm size diukur dengan menggunakan rumus:

**Ln (Total Asset)**

**b. *Intellectual Capital (X<sub>2</sub>)***

Dalam penelitian ini Pengukuran intellectual capital dilakukan dengan metode Value Added Intellectual Coefficient (VAIC) yaitu dengan menambahkan tiga komponen pembentuk intellectual capital yaitu VAHU, VACA, dan STVA. Model ini dimulai dengan kemampuan perusahaan untuk menciptakan *Value Added*. VA adalah indikator paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai. VA dihitung sebagai selisih antara *output* dan *input*. *Output* (OUT) mempresentasikan revenue dan mencakup seluruh produk dan jasa yang dijual di pasar, sedangkan *input* (IN) mencakup seluruh badan yang digunakan dalam memperoleh *revenue* Rhennata dan kurnia, (2022). Untuk mengukur *Ineectual capital* digunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{VAIC = VACA + VAHC + STVA}$$

**c. *Pengungkapan Sustainability Report (X<sub>3</sub>)***

Pengungkapan *sustainability report* dalam penelitian ini diukur dengan analisis isi dari GRI Standar indeks sebagai kinerja yang terdiri dari kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial. Pengungkapan *Sustainability Report* dilakukan dengan menggunakan variabel Dummy, dengan ketentuan: Skor 0: Perusahaan tidak mengungkapkan item *Sustainability Report* sesuai dengan pedoman *Global Initiative Reporting* (GRI). Skor 1: Perusahaan mengungkapkan item *Sustainability Report* sesuai dengan pedoman *Global Initiative Reporting* (GRI). Setelah melakukan

pemberian skor pada seluruh item yang diungkapkan, kemudian dijumlahkan untuk memperoleh total skor pada masing-masing perusahaan dan selanjutnya menghitung *Sustainability Report Disclosure Index* sebagaimana yang digunakan oleh Bukhori dan Sopian, (2017) dengan rumus:

$$SRDI = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{Jumlah item yang diharapkan}}$$

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.3**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	skala
Kinerja Keuangan (Y)	kinerja keuangan adalah pencapaian perusahaan yang menggambarkan kondisi perusahaan pada periode tertentu	ROA= $\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{total asset}} \times 100$	Rasio
Firm size (X1)	Ukuran perusahaan adalah ukuran atau besarnya asset yang dimiliki perusahaan.	Ln (Total Asset)	Rasio
Intellectual capital (X2)	Intelectual capital merupakan ilmu pengetahuan atau daya pikir yang disebut juga asset tidak berwujud	VAIC= VACA+VAHC+STVA	Rasio

	yang dimiliki perusahaan		
Pengungkapan sustainability report (X3)	<i>Pengungkapan Sustainability report</i> adalah laporan mengenai dampak penyebab ekonomi, lingkungan, dan sosial yang berasal dari aktivitas perusahaan	SDRI= $\frac{J.item\ yg\ diungkapkan}{j.item\ yg\ diharapkan}$	Rasio

### 3.7 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), maksimum (max), minimum (min), dan standar deviasi (std. dev). Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut (Ghozali, 2006). Analisis deskriptif merupakan bagian dari statistik yang mempelajari bagaimana cara mengumpulkan dan menyajikan data agar mudah dimengerti. Selain itu, analisis deskriptif juga merupakan satu set koefisien deskriptif singkat yang merangkum kumpulan data yang dapat menjadi representasi dari seluruh populasi atau sampel penelitian.

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam model regresi bertujuan untuk menguji bahwa distribusi data sampel yang digunakan telah terdistribusi dengan normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal (Wiratna, 2015). Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis statistik. Untuk menguji normalitas data, penelitian ini juga menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan tingkat signifikan 5 %.



- a. Nilai signifikan  $>0,05$ , maka residual mempunyai distribusi normal.
- b. Nilai signifikan  $< 0,05$ , maka residual tidak mempunyai distribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditentukan adanya korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung multikolinieritas (tidak terjadi korelasi diantara variabel independen). Menurut Widarjono (2007) dalam (Novari, 2021), pengambilan keputusan metode korelasi berpasangan dilakukan jika:

- a. Nilai korelasi dari masing-masing variabel bebas  $< 0,85$  maka tidak menolak  $H_0$  atau tidak terjadi masalah multikolinieritas.
- b. Nilai korelasi dari masing-masing variabel bebas  $> 0,85$  maka tolak  $H_0$  atau terjadi masalah multikolinieritas.

## 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam model regresi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung autokorelasi (Ghozali, 2011) dalam (Oktapianti, 2019). Dalam penelitian ini, untuk menguji autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin – Watson (Dw test) dengan hipotesis:

$H_0$  = tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )

$H_1$  = ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

Nilai Durbin–Watson harus dihitung terlebih dahulu, kemudian bandingkan dengan nilai batas atas ( $d_U$ ) dan nilai batas bawah ( $d_L$ ) dengan ketentuan sebagai berikut:

1.  $d_W < d_L$ , ada autokorelasi positif
2.  $d_L < d_W < d_U$ , tidak dapat disimpulkan
3.  $d_U < d_W < 4-d_U$ , tidak terjadi autokorelasi

4.  $4-dU < 4-D1$ , tidak dapat disimpulkan
5.  $dW > 4-dL$ , ada autokorelasi negative

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sujarweni, (2019) dalam (Dian Kristina, 2021) uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dapat dilihat melalui nilai probabilitas,

- a. Nilai probabilitas signifikan  $> 0,05$ , maka tidak ada heteroskedastisitas
- b. Nilai probabilitas signifikan  $< 0,05$ , maka terjadi heteroskedastisitas

### 3.9 Metode Analisis Data Panel

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan yaitu:

#### 3.9.1 *Common Effect Model (CEM)*

Teknik Common Effect Model merupakan pendekatan dalam data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data time series dan cross section. Dalam metode ini menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square (OLS)* untuk mengestimasi model data panel.

#### 3.9.2 *Fixed Effect Model (FEM)*

Teknik ini digunakan Untuk mengestimasi *Fixed Effect Model* digunakan teknik variabel dummy untuk membedakan nilai intersep antar perusahaan. Model estimasi ini disebut juga dengan teknik *Least Squares Dummy Variable (LSDV)*.

#### 3.9.3 *Random Effect Model (REM)*

Teknik ini mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu diakomodasi lewat error. Karena adanya korelasi antar variabel gangguan, maka metode OLS tidak bisa digunakan,

sehingga *model random effect* menggunakan metode *Generalized Least Square* (GLS).

### 3.10 Pemilihan Model Estimasi

Sebelum diestimasi, terlebih dahulu dilakukan uji spesifikasi model untuk mengetahui model yang akan digunakan.

#### 3.10.1 Uji Chow (Common Effect vs Fixed Effect)

Merupakan pengujian yang digunakan untuk menentukan model fixed effect atau common effect yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Dalam uji ini nilai signifikansi yang digunakan adalah 5% ( $\alpha=0,05$ ), dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho: Common Effect

H1: Fixed Effect

Pengambilan keputusan jika:

- a. Nilai probabilitas  $F <$  batas kritis, maka Ho ditolak atau memilih fixed effect dari pada common effect.
- b. Nilai probabilitas  $F >$  batas kritis, maka Ho diterima atau memilih common effect dari pada fixed effect.

#### 3.10.2 Uji Hausman (Fixed Effect vs Random Effect)

Merupakan pengujian statistic yang digunakan untuk memilih apakah model fixed effect atau random effect yang paling tepat digunakan. Dalam uji ini nilai signifikansi yang digunakan adalah 5% ( $\alpha=0,05$ ), dengan hipotesis sebagai berikut:

H0: Random Effect

H1: Fixed Effect

Pengambilan keputusan jika:

- a. Nilai chi-squares hitung  $>$  chi-squares tabel atau nilai probabilitas chi-squares  $<$  taraf signifikansi, maka tolak H0 atau memilih fixed effect dari pada random effect.

- b. Nilai chi-squares hitung < chi-squares tabel atau nilai probabilitas chi-squares > taraf signifikansi, maka tidak menolak  $H_0$  atau memilih random effect dari pada fixed effect.

### 3.10.3 Uji Lagrange Multiplier (Common Effect vs Random Effect)

Merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah model random effect lebih baik dari pada model common effect. Dalam uji ini nilai signifikansi yang digunakan adalah 5% ( $\alpha=0,05$ ), dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$ : Fixed Effect

$H_1$ : Random Effect

Pengambilan keputusan jika:

- a. Nilai p value < batas kritis, maka tolak  $H_0$  atau memilih random effect dari pada common effect.
- b. Nilai p value > batas kritis, maka terima  $H_0$  atau memilih common effect dari pada fixed effect.

## 3.11 Metode Analisis Data

### 3.11.1 Analisis Regresi Data Panel

Analisis data dilakukan dengan cara menghitung berbagai variabel yang digunakan dalam penelitian menggunakan data laporan keuangan tahunan perusahaan. Kemudian pengujian yang dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel dependen dan variabel independen adalah menggunakan uji regresi data panel.

Secara sederhana, regresi data panel dapat diartikan sebagai metode regresi yang digunakan pada data penelitian yang bersifat panel. Regresi data panel memiliki karakteristik data yang bersifat deret lintang (cross section) dan deret waktu (time series). Data panel berguna untuk melihat perbedaan karakteristik antar setiap individu dalam beberapa periode pada objek penelitian.

### 3.11.2 Persamaan Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan model persamaan *return on assets* (ROA). Berdasarkan korelasi variabel yang telah dibahas sebelumnya, maka model persamaan regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Persamaan:

$$ROA_{it} = \alpha + \beta_1 SIZE_{it} + \beta_2 VAIC_{it} + \beta_3 SRDI_{it} + e_{it}$$

Dimana:

$\alpha$	= Konstanta
$\beta$	= Koefisien variabel independen
$ROA_{it}$	= Kinerja Keuangan
$\beta_1 SIZE_{it}$	= Firm size
$\beta_2 VAIC_{it}$	= Intellectual capital
$\beta_3 SRDI_{it}$	= Pengungkapan sustainability report
$e_{it}$	= error

### 3.12 Uji t

Digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individu. Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak nya pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan ketentuan sebagai berikut:

Ho: apabila  $p\text{-value} > 0,05$ , maka Ho diterima.

Ha: apabila  $p\text{-value} < 0,05$ , maka Ho diterima.

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis digunakan kriteria bila t hitung  $>$  t tabel maka menolak Ho dan menerima Ha. Artinya ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan derajat keyakinan yang digunakan 5%.

### 3.13 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel independen (Santosa dan Ashari, 2005). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Apabila nilai  $R^2$  kecil atau mendekati nol berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Apabila nilai  $R^2$  besar atau mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen sehingga hasil regresi akan semakin baik (Oktapianti, 2019).